

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Strategi komunikasi yang dilakukan humas kementerian pertanian dalam mengkampanyekan strategi pembangunan kostratani perekonomian negara yang tidak stabil dapat dipulihkan dengan meningkatkan peranan sektor-sektor Produk Domestik Bruto (PDB), seperti sektor pertanian (terdiri atas subsektor tanaman bahan makanan, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan, dan subsektor perikanan), pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, konstruksi, serta jasa lain (Hermalius, 2017). Sektor pertanian mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, karena Indonesia merupakan negara agraris. Disisi lain, pertanian menjadi pusat perhatian pemerintah sebagai cara untuk mengentaskan kemiskinan dan mewujudkan sebuah kesejahteraan. Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidak sejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi (Qardhawi, 2017) Adanya jaminan dan pembinaan yang serius dari pemerintah akan mendukung perkembangan usaha tani secara pesat, khususnya di lokasi-lokasi yang memang telah memiliki tradisi bertani.

Akhirnya pemerintah membentuk kebijakan untuk menyejahterahkan masyarakat melalui petani dengan bantuan Balai Penyuluhan Pertanian yang telah diluncurkan, Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (UU No.16/2006 SP3K). Oleh karena itu, pengembangan dan pembinaannya harus terus dilakukan oleh pemerintah seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah yang memberikan kepercayaan diri bagi Pemerintah Daerah yang dalam hal ini adalah Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) melakukan pembinaan, pelaksanaan dan kerja teknis pada masyarakat terutama pada masyarakat petani. Program KOSTRATANI (Komando Strategis Pembangunan Pertanian) Pada PERMENTAN No. 49 Tahun 2019 memiliki tujuan jangka panjang yaitu mengoptimalkan fungsi tugas dan peran balai penyuluhan pertanian sebagai pusat pembangunan pertanian tingkat kecamatan dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2019 menyatakan bahwa Komando Strategis Pembangunan Pertanian yang selanjutnya disebut Kostratan merupakan gerakan pembaharuan pembangunan pertanian Nasional berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Strategi dalam meningkatkan kesejahteraan petani di era KOSTRATANI ini sangat penting untuk mendukung program pemerintah melalui sasaran yaitu petani dan juga pada penyuluh lapangan maka dari itu penelitian tentang Strategi Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan petani pada era KOSTRATANI perlu dilaksanakan untuk

mengetahui strategi terbaik dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui program KOSTRATANI.

Kostratani dalam mengkampanyekan program pembangunan pertanian dengan strategis humas dengan melakukan kerangka sampel area yang berbasis teknologi jarak jauh dengan melakukan penyuluhan pembangunan pertanian di sektor kecamatan setiap daerah untuk mensejahterakan pertanian dan meningkatkan lapangan pekerjaan di industri pertanian.

Disamping itu hambatan humas dalam mengkampanyekan program kostratani yaitu sumber daya manusia yang kurang akan pengetahuan tentang pertanian dan banyak masyarakat kota yang tidak tertarik akan pentingnya industri pertanian dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di Indonesia dan akan menjadi sumber penghasilan negara yang cukup banyak untuk kegiatan import atau ekspor.

1.2 Saran

Humas memiliki peranan penting dalam setiap lembaga karena humas menjadi salah satu strategi dalam membentuk citra perusahaan baik itu citra positif maupun citra negatif. Dalam membentuk citra suatu lembaga, humas biasanya memiliki relasi yang luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Public Relations untuk mengetahui bagaimana hambatan-hambatan Public Relation di Bagian Humas kementerian pertanian RI dalam mengkampanyekan komando strategi pembangunan pertanian (kostratani).

Serta dalam membentuk citra yang baik maupun amanah. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi komunikasi Public Relations di Bagian Humas kementerian pertanian RI dalam mengkampanyekan komando strategi pembangunan pertanian (kostratani).

adalah dengan melaksanakan dua komunikasi adalah komunikasi internal dan komunikasi external. Hambatan-hambatan Public Relation di Bagian Humas kementerian pertanian RI dalam mengkampanyekan komando strategi pembangunan pertanian (kostratani) adalah sumber daya yang masih kurang memadai, besarnya biaya yang diperlukan serta kesulitan dalam kreatifitas. Untuk mencapai tujuan Humas kementerian pertanian RI dalam mengkampanyekan komando strategi pembangunan pertanian (kostratani) maka diperlukan kerja keras, disiplin yang tinggi, kemampuan dan keahlian yang profesional dalam bidang Public Relations.

